

HUBUNGAN CARING PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* (ICU): LITERATUR REVIEW

Tia Nurhilmiah¹

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA, Kediri, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: tianurhilmiah1998@gmail.com

Abstrak

Perawat yang memiliki sikap caring berdampak pada peningkatan rasa percaya diri yang berdampak terhadap kepuasan pasien dan keluarga dalam kondisi pasien yang sedang dirawat di ruang ICU pun keluarga tetap dalam perasaan yang terkontrol sehingga caring efektif dalam mengurangi kecemasan keluarga. Tujuan studi literatur ini dapat menjelaskan hubungan perilaku caring perawat terhadap Tingkat kecemasan pasien dan keluarga di ruang ICU. Metode yang digunakan berupa studi literatur atau *literature review* dengan prosedur pencarian dan seleksi artikel berdasarkan *meta analysis* (PRISMA) sehingga didapatkan 16 artikel terpilih yang layak untuk dianalisis. Database yang digunakan dalam studi ini adalah Google Scholar, Pubmed dan SCIENCE DIRECT dengan rentang publikasi 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 hingga 2024 dengan jenis artikel *fulltext*. Hasil review dari 16 artikel yang direview menyatakan bahwa hasil uji analisis statistik didapatkan bahwa terdapat korelasi antara persepsi responden terhadap caring perawat serta Tingkat kecemasan yang dirasakan keluarga pasien dengan nilai p-value 0.05. Kesimpulan dari *literature review* ini yaitu terdapat hubungan caring perawat dengan Tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU.

Kata kunci: *Caring Perawat, Kecemasan, Intensive Care Unit*

Abstract

Nurses who have a caring attitude have an impact on increasing confidence which has an impact on patient and family satisfaction in the condition of patients who are being treated in the ICU room, the family remains in a controlled mood so that caring is effective in reducing family anxiety. The purpose of this literature study can explain the relationship between nurses' caring behavior and the level of anxiety of patients and families in the ICU room. The method used was in the form of a literature study or literature review with a procedure for searching and selecting articles based on meta analysis (PRISMA) so that 16 selected articles were obtained that were worthy of analysis. The databases used in this study are Google Scholar, Pubmed and SCIENCE DIRECT with a publication span of the last 5 years, namely from 2019 to 2024 with fulltext article types. The results of the review of the 16 articles reviewed stated that the results of the statistical analysis test found that there was a correlation between the respondent's perception of nurse caring and the level of anxiety felt by the patient's family with a p-value of 0.05. The conclusion of this literature review is that there is a relationship between nurse caring and the level of anxiety of patients' families in the ICU room.

Keywords: *Caring Nurse, Anxiety, Intensive Care Unit*

Pendahuluan

Intensive Care Unit (ICU) didefinisikan sebagai area khusus pada sebuah unit di rumah sakit dimana unit ini digunakan untuk pasien yang memerlukan perawatan secara khusus atau dalam keadaan kritis terkait penyakit yang dideritanya (Marshall et al., 2017). Dalam kondisi kritis pasien dipantau secara ketat oleh tenaga kesehatan tersertifikasi khusus dan juga peralatan yang khusus (Kemenkes, 2022a). Tidak dapat dipungkiri ketika salah satu anggota keluarga yang diharuskan dirawat di ruang ICU menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran, perasaan tersebut semakin meningkat dengan aktivitas pelayanan ICU yang membatasi kehadiran dengan pasien serta terbatasnya akses komunikasi dengan tenaga kesehatan didalamnya (Mariati et al., 2022).

Di Amerika Serikat, setidaknya 4 juta pasien ICU setiap tahunnya dengan angka kematian 500 ribu jiwa. Data kecemasan keluarga pasien menunjukkan gejala kecemasan 10-

42% dan gejala depresi 16-35% (Kulkarni et al., 2011). Di Nigeria sebanyak 107 anggota keluarga dari pasien yang dirawat di ruang ICU mengalami kecemasan (Olabisi et al., 2020). Penelitian ini didukung oleh penelitian Fonseca et al (2019) ditemukan angka yang lebih tinggi yaitu 135 anggota keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU. Sedangkan di Indonesia tercatat sebanyak 3 juta pasien ICU dengan angka kematian 5-10% (Kemenkes, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Brahmani & Hartawan (2019) di RSUP Sanglah Bali menyebutkan sebanyak 24,8% pasien ICU meninggal dan 74,2% keluar dalam kondisi hidup. Data tersebut diatas sejalan dengan penelitian Putra (2021) yang menyatakan sejumlah 66,67% keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU mengalami kecemasan. Kecemasan ini berdampak negatif pada kondisi psikologis seseorang atau lebih dimana sebuah kecemasan dapat menimbulkan jantung berdebar, berkeringat secara berlebihan, pernafasan cepat, gemetaran, sakit kepala, nafas cepat, merasa tidak berdaya dan tidak nafsu makan (Ilahi et al., 2021). Data tersebut diatas menunjukkan bahwa penanganan kecemasan pada pasien maupun keluarga pasien sangat penting apabila tidak ditangani dengan baik (Mamahit et al., 2019).

Salah satu peran perawat yang perlu dikuasai yaitu sebagai edukator dimana perawat perlu melakukan pendekatan asuhan keperawatan secara holistik dalam menyampaikan informasi kepada keluarga pasien sehingga informasi dapat diterima dengan baik yang berdampak dapat menurunkan tingkat kecemasan keluarga. *Caring* merupakan salah satu teknik pendekatan yang perlu dilakukan oleh perawat untuk memberikan rasa aman, perubahan perilaku dan kondisi psikologis lainnya (Pardede, 2020). *Caring* memiliki kekuatan untuk seorang perawat dalam menjalankan asuhan keperawatan, dimana kekuatan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri, meyakinkan pasien dan keluarga yang mengedepankan kepedulian, kasih sayang, kehadiran serta menjadi pendengar dan pemberi informasi yang dapat dipercaya, sehingga hal ini berpengaruh dalam meminimalkan tingkat kecemasan (Mamahit et al., 2019).

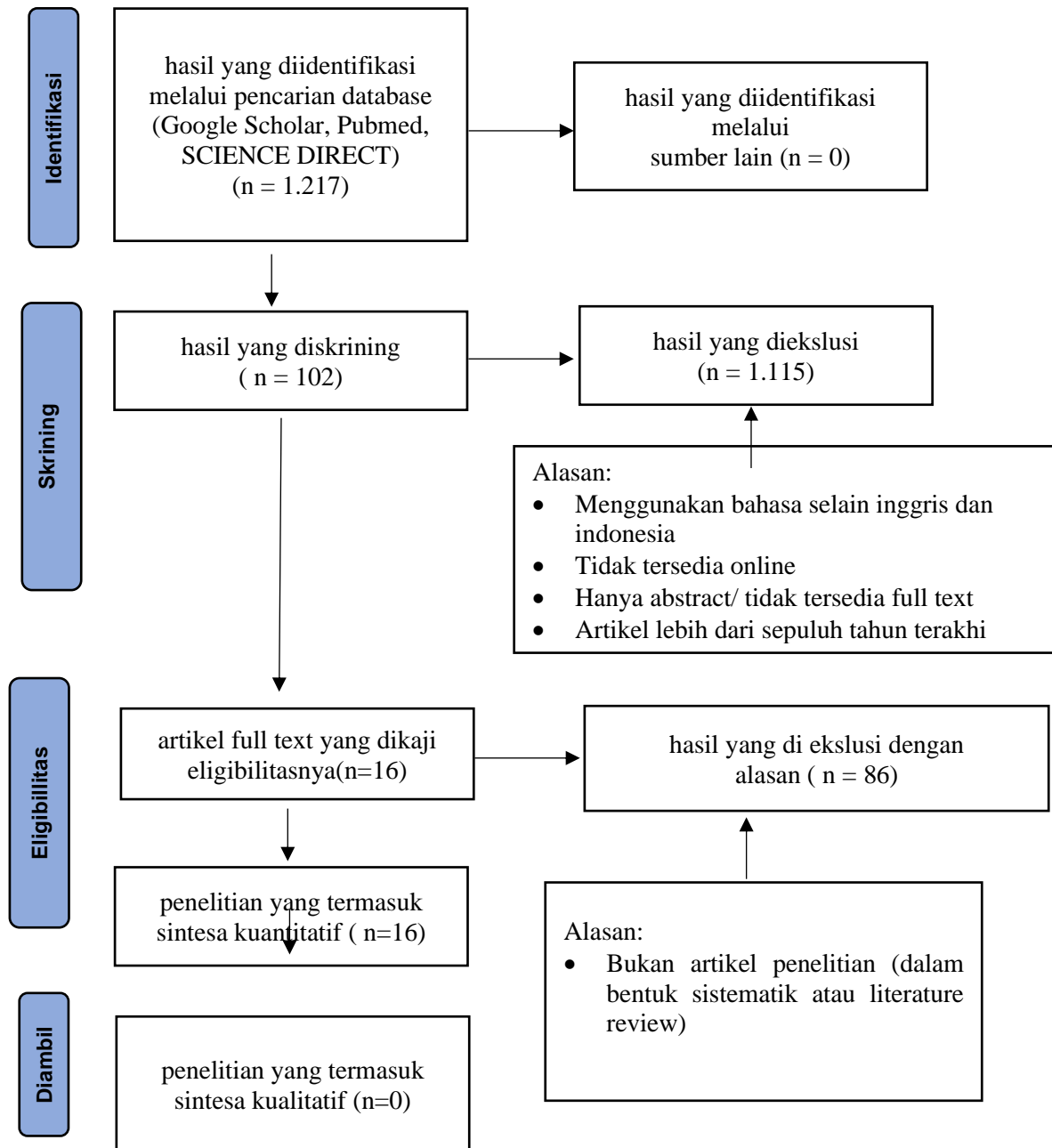
Berdasarkan fenomena tentang pentingnya *caring* perawat terhadap keluarga pasien yang sedang menjalani perawatan di ruang ICU terhadap tingkat kecemasan, penulis tertarik untuk menganalisis Hubungan *Caring* Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah studi *literature review* dengan menggunakan PRISMA untuk menentukan hasil seleksi studi dengan format PICOS. Teknik pengumpulan data studi ini bersifat data sekunder dimana peneliti mengumpulkan data melalui pencarian artikel menggunakan aplikasi Publish or Perish edisi ke-8 dengan *database* : Google Scholar, Pubmed dan SCIENCE DIRECT. Pengambilan artikel dalam studi ini dengan mencari kata kunci yang relevan yaitu *Caring* perawat, kecemasan dan *Intensive Care Unit* dimana artikel yang diseleksi dalam rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 hingga 2024. Selanjutnya apabila telah ditemukan artikel yang relevan selanjutnya dilakukan seleksi kriteria inklusi yaitu jenis artikel yang bereputasi nasional, internasional dan artikel *fulltext*. Tahap berikutnya yaitu studi kualitas artikel dengan menggunakan *checklist* CEBM (*Center for Evidence Based Medicine*). Langkah terakhir setelah melewati beberapa proses seleksi, didapatkan 5 artikel yang layak untuk diikutsertakan untuk dilakukan review.

Hasil

Kajian literatur ini berfokus pada hubungan antara perilaku *caring* perawat terhadap keluarga pasien yang mengalami kecemasan di ruang *Intensive Care Unit* (ICU). Terdapat 17 jurnal Nasional dan internasional yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dapat dilihat pada bagan 1.



Bagan 1. Prosedur Pengumpulan Data

Pembahasan

Setelah menganalisis beberapa jurnal terpilih, maka didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan perilaku *caring* perawat dalam menurunkan tingkat kecemasan pada keluarga pasien yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit*. Hubungan antara kepedulian perawat dan tingkat kecemasan keluarga pasien di unit perawatan intensif (ICU) adalah bidang studi penting yang menggarisbawahi dampak mendalam dari asuhan keperawatan terhadap hasil akhir pasien di luar perawatan medis langsung. Diskusi ini mengeksplorasi bagaimana sikap, komunikasi, dan dukungan yang diberikan perawat dapat mempengaruhi tingkat kecemasan yang dialami keluarga dalam lingkungan yang penuh tekanan.

Perawat di ICU memainkan peran penting tidak hanya dalam perawatan medis pasien tetapi juga dalam memberikan dukungan emosional kepada keluarga yang sering mengalami peningkatan kecemasan dan tekanan. Lingkungan ICU sendiri pada dasarnya menimbulkan kecemasan karena kondisi pasien yang parah, ketidaktahuan terhadap prosedur medis, dan

ketidakpastian seputar hasil perawatan. Oleh karena itu, cara perawat berinteraksi dan terlibat dengan keluarga pasien menjadi penting dalam mengurangi atau memperburuk kecemasan ini.

Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan empati dari perawat merupakan faktor kunci dalam mengurangi kecemasan keluarga di ICU. Perawat yang terlibat dalam komunikasi yang jelas dan penuh kasih sayang dapat membantu keluarga lebih memahami situasi medis, rencana perawatan, dan potensi hasil. Transparansi dan empati ini menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan pada tim layanan kesehatan, sehingga mengurangi beberapa ketidakpastian yang berkontribusi terhadap kecemasan.

Meskipun penelitian yang ada memberikan wawasan yang berharga, tentu masih ada kebutuhan yang perlu di eksplorasi lebih lanjut seperti :

- a. Studi longitudinal : Studi jangka panjang yang dapat menyelidiki dampak berkelanjutan dari perilaku perawat terhadap kecemasan keluarga selama pasien dirawat di ICU dan setelah keluar dari rumah sakit
- b. Pertimbangan Budaya : Penelitian yang mengeksplorasi bagaimana interaksi perawat-keluarga berbeda-beda di berbagai latar belakang budaya dapat memberikan wawasan tentang pendekatan perawatan yang sensitif secara budaya.
- c. Inovasi Teknologi : Menelaah bagaimana teknologi, seperti telemedis dan platform komunikasi virtual, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan komunikasi dan dukungan perawat-keluarga di ICU

Simpulan

Kesimpulan dari kajian literatur ini menghubungkan antara kepedulian perawat dan tingkat kecemasan keluarga di ICU memiliki banyak aspek dan sangat berdampak. Perawat memiliki kesempatan unik untuk mengurangi kecemasan melalui komunikasi, empati, dan dukungan mereka, sehingga meningkatkan pengalaman keluarga secara keseluruhan selama masa yang penuh tantangan. Dengan menyadari pentingnya perilaku perawat dan menerapkan strategi untuk meningkatkan interaksi ini, penyedia layanan kesehatan dapat menciptakan lingkungan ICU yang lebih suportif dan penuh kasih sayang bagi keluarga.

Referensi

- Adirinarso, D. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Badra, I. W., & Susantie, N. L. G. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Terhadap Pelayanan Keperawatan Pada Pasien Yang Dirawat Di Ruang Intensif Care Unit (Icu) Rsud Sele Be Solu Kota Sorong Tahun 2017. *Nursing Arts*, 11(1), 11–22. <https://doi.org/10.36741/jna.v11i1.15>
- Brahmani, I., & Hartawan, I. G. (2019). Prevalensi Kematian Pasien Diruang Terapi Intensif Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Januari-Desember 2015. *Jurnal Medika Udayana*, 8(12), 1–5.
- Hasdiana, U. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Ikawati, V. C., & Sulastri. (2013). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pada Pasien Yang Dirawat di Unit Perawatan Kritis di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Publikasi Ilmiah*, 114–121.

- Ikdafile, Ar, A., Barangkau, & Hardianti Arafah, E. (2023). Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Diruang Icu Rsud Lamaddukelleng. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 5(1), 39–45. <https://ojs.univprima.ac.id/index.php/mappadising>
- Ilahi, A. D. W., Rachma, V., Janastri, W., & Karyani, U. (2021). The Level of Anxiety of Students During the Covid-19 Pandemic. *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1(1), 1–6.
- Indonesian, T. H. E., Of, J., & Science, H. (2019). *2242-6353-1-Pb*. 11(1), 91–99.
- Intani, S., Wahyuningsih, I. S., & Amal, A. I. (2023). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unite Rsi Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 70, 1065–1075.
- Kulkarni, H., Kulkarni, K., Mallampalli, A., Parkar, S., Karnad, D., & Guntupalli, K. (2011). Comparison of anxiety, depression, and post-traumatic stress symptoms in relatives of ICU patients in an American and an Indian public hospital. *Indian Journal of Critical Care Medicine*, 15(3), 147–156. <https://doi.org/10.4103/0972-5229.84891>
- Mamahit, A., Amisi, pepni yulin, & Karame, V. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat. *Journal of Community Emergency*, 1(2), 135–141. <https://123dok.com/document/yd74mdgj-hubungan-pengetahuan-penderita-tubercolosis-paru-kepatuhan-minum-obat.html>
- Mariati, M., Hindriyastuti, S., & Winarsih, B. D. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Di Rawat Di Icu Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan*, 7(01). <https://doi.org/10.35720/tscs1kep.v7i01.326>
- Marshall, J. C., Bosco, L., Adhikari, N. K., Connolly, B., Diaz, J. V., Dorman, T., Fowler, R. A., Meyfroidt, G., Nakagawa, S., Pelosi, P., Vincent, J. L., Vollman, K., & Zimmerman, J. (2017). What is an intensive care unit? A report of the task force of the World Federation of Societies of Intensive and Critical Care Medicine. *Journal of Critical Care*, 37, 270–276. <https://doi.org/10.1016/j.jcrc.2016.07.015>
- Maryani, I. (2023). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit (Icu) Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 5(02), 51–65. <https://doi.org/10.32938/jsk.v5i02.5089>
- Muliani, R., Pragholaipait, A., Keperawatan, F., Kencana, U. B., & Indonesia, U. P. (2020). *HJJP: HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Perawatan Intensif*. 12, 63–75.
- Nurahayu, D., & Sulastri, S. (2019). HUBUNGAN PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI KATARAK DI RUANG KENANGA RSUD dr. H. SOEWONDO KENDAL. *Jurnal Surya Muda*, 1(1), 37–51. <https://doi.org/10.38102/jsm.v1i1.30>
- Pardede, J. A. (2020). Indonesian journal of nursing cience and practice. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 011(1), 42–47.
- Pasien, K., Di, Y., Di, R., Care, I., Icu, U., Anggayuni, I., Ulun, A. Q., & Permatasari, D. P. (2021). Perilaku Caring Perawat Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Keluarga Pasien Yang Di Rawat Di Intensive Care Unit (Icu). *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 629–

640. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.909>

Rohana, N., Mariyati, & Fatmah. (2019). Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD dr. H Soewondo Kendal. *Prosiding Seminar Nasional Widya Husada*, 100–108.

Sarapang, S. (2022). Hubungan Antara Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit. *Mega Buana Journal of Nursing*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.59183/mbjn.v1i2.14>

Wijayanti, A. E., Ernawati, L. W., & Ambarwaty, E. R. (2023). Korelasi Antara Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU/ICCU RSUD Sleman. *Jurnal STIKes Bethesda*, 2(1), 200–209.

홍종욱. (2019). 3월 1일의 밤은 대한민국의 봄이었다 — 권보드래, □3월 1일의 밤: 폭력의 세기에 꾸는 평화의 꿈□ (돌베개, 2019) —. *Concept and Communication*, null(23), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>